

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri dan aspek kehidupan sangat menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas agar mampu bersaing dan tetap eksis dalam era globalisasi ini. Pendidikan sangat berkaitan erat dengan proses pembelajaran yang dilakukan disekolah, dengan proses pembelajaran yang terlaksana saat ini akan sangat sulit untuk menjangkau hal tersebut diatas, karena dalam kenyataannya masih banyak guru yang menggunakan cara-cara lama (ceramah dan tanya jawab) dalam pembelajaran yang cenderung pasif sehingga kurangnya aktivitas belajar siswa yang akan menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah, demikian juga hasil belajar akuntansi.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang tergolong sulit dan membosankan jika tidak ditangani dengan benar, karena dalam pembelajaran akuntansi siswa dituntut dalam hal ketelitian dan kesabaran terlebih dalam perhitungannya, sehingga pada saat pembelajaran Akuntansi tersebut diterapkan kurang bervariasi akan menimbulkan kejenuhan dalam diri siswa dan malas belajar akuntansi yang akan berdampak kurangnya aktivitas belajar siswa sehingga hasil belajar akuntansi siswa rendah. Karena tinggi rendahnya aktivitas belajar akuntansi siswa kemungkinan sangat mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa tersebut, semakin tinggi aktivitas belajar siswa demikian juga hasil belajarnya demikian sebaliknya.

Aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa akan tetap rendah, jika proses pembelajaran yang dilakukan tidak efektif dan guru kurang kreatif dalam memilih dan memvariasikan model pembelajaran dengan strategi yang menarik dan tepat, sehingga yang terjadi hanyalah penyampaian informasi satu arah dari guru kepada siswa tanpa adanya respon/ umpan balik dari siswa.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas XI AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 pada tanggal 16 Februari 2013 yaitu dari wawancara dengan guru bidang studi Akuntansi yang mengatakan bahwa aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa masih tergolong rendah. Kebanyakan siswa menjadi 3D (datang, duduk, diam) ataupun dalam pembelajaran hanya gurulah yang berperan aktif sementara siswa hanya berperan sebagai pendengar saja dan sebagai notulen atau pencatat (jika guru menyuruh mencatat) ataupun menyalin contoh soal yang dijelaskan guru pada saat pembelajaran. Dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran akuntansi adalah 80, hasil belajar akuntansi di kelas tersebut memang masih tergolong rendah, dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswanya, yaitu dari 35 siswa dalam kelas tersebut siswa yang mencapai KKM hanya sebanyak 13 orang atau sekitar 37,14%, sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 22 orang atau 62,86%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa Triwulan Pertama Semester
Genap Tahun Pembelajaran 2012/2013

No.	Tes	KKM	Siswa memperoleh nilai di atas KKM		Siswa memperoleh nilai di bawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1.	UH 1	80	13	37,14	22	62,86
2.	UH 2	80	14	40,00	21	60,00
3.	UH 3	80	12	34,29	23	65,71
Jumlah			42	111,43	66	180,00
Rata-rata			13	37,14	22	62,86

Adapun masalah yang terjadi di kelas XI AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 diketahui bahwa proses pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional (ceramah dan latihan). Guru dianggap sebagai sumber satu-satunya dalam proses belajar mengajar (teacher centered) sehingga proses belajar mengajar hanya terfokus pada guru bidang studi, membuat siswa tidak terlibat secara langsung dan merasa bahwa mereka cukup menjadi pendengar dan pencatat yang baik saja dalam proses belajar mengajar tersebut. Hal ini menyebabkan proses belajar mengajar menjadi vakum, pasif, tidak ada interaksi antara siswa dengan guru di kelas dan pada akhirnya siswa hanya termenung, mengantuk atau membuat keributan di dalam kelas. Pelajaran akuntansi dianggap mata pelajaran yang sulit dan membosankan, hal tersebut diperkuat dengan keterangan dari guru yang menyatakan bahwa selama pembelajaran, keaktifan peserta didik dalam bertanya sangat kurang apalagi keaktifan-keaktifan lain yang seharusnya mampu menunjang keberhasilan proses

belajar. Menurut penuturan beberapa peserta didik, terdapat keengganan peserta didik untuk bertanya kepada guru karena malu, takut, tidak tahu, malas dan lebih memilih bertanya kepada teman di luar jam pelajaran. Aktivitas peserta didik selama ini hanya sebatas aplikasi dari metode yang digunakan guru yaitu metode latihan dan tugas.

Berdasarkan fenomena diatas, maka perlu dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui beberapa siklus. Seorang guru harus mampu merancang bentuk pengajaran dan mampu mendesain suatu bentuk pengajaran yang mampu menumbuhkan semangat belajar aktif siswa, tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran.

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa diperlukan model pembelajaran dengan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam mengatasi masalah ini diperlukan suatu model dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dalam proses pembelajaran, suatu model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dimana siswa menjadi fasilitator dan juga sebagai penjelas terhadap suatu materi/kompetensi yang diberikan oleh guru sebelum guru menjelaskan semua topik pembelajaran secara menyeluruh dan mengarahkan siswa untuk mencari yang mana yang kurang dimengerti sehingga siswa merasa tertarik untuk belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Suatu model pembelajaran tidak akan menjadi sempurna tanpa strategi yang tepat dan salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil

belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*. Strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* (Pelajaran Dimulai Dengan Pertanyaan) merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang melibatkan keaktifan siswa untuk mencari tahu dan mempelajari materi baru yang akan diajarkan. Strategi pembelajaran *Learning Starts With a Question* merupakan strategi yang membantu siswa agar lebih efektif dalam proses mempelajari sesuatu yang baru dengan mencari pola dengan merangsang mereka untuk bertanya tentang pelajaran tanpa penjelasan pengajar terlebih dahulu. Strategi ini merangsang siswa untuk bertanya yang merupakan sebagai kunci belajar.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan Strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan guru sesuai dengan apa yang kurang dimengerti peserta didik, dengan kata lain siswa berkesempatan untuk mengembangkan kemampuannya menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dan menambah pemahaman yang lebih mendalam. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan strategi *Learning Starts With A Question* adalah pembelajaran yang menempatkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide atau pendapatnya pada siswa lainnya sesuai dengan apa yang kurang dimengerti oleh siswa lain tersebut sehingga siswa akan dilatih untuk memiliki kecakapan berbicara dan memberikan ide-ide baru secara individu yang kemungkinan besar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka Peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas melalui siklus dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan Strategi Pembelajaran *Learning Starts With A Question* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 T.P. 2012/2013.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 Medan T.P. 2012/2013?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 Medan T.P. 2012/2013?
3. Apakah penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 Medan T.P. 2012/2013?
4. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus?

1.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas XI AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 T.P. 2012/2013 dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*?
2. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 Medan T.P. 2012/2013 dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus?

1.4. Pemecahan masalah

Masalah yang dihadapi guru di kelas XI AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 adalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar akuntansi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* yang terdiri dari pembauran model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dengan strategi *Learning Starts With A Question*, yang mana pada penelitian sebelumnya dilakukan dengan penerapan secara terpisah. Penerapan pembelajaran ini dimulai dari siswa yang membahas materi secara individu kemudian menandai yang kurang dimengerti untuk didiskusikan dalam kelompok dan yang tidak bisa dipecahkan dalam kelompok dipecahkan secara menyeluruh, dan yang menjawab pertanyaan yang kurang dimengerti siswa yakni yang tidak bisa dipecahkan dalam kelompok adalah siswa dari kelompok lain yang merupakan bukan kelompok

penanya. Setelah siswa menjawab pertanyaan akan disimpulkan guru untuk menghindari kesalahan pemahaman oleh siswa dan setelah semua pertanyaan terjawab maka guru menjelaskan kembali materi pelajaran tersebut secara singkat lengkap dan jelas sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai pada saat itu yang kemudian akan diulangi kembali oleh siswa yang dipilih secara acak (sehingga menutup kemungkinan siswa untuk tidak mengikuti dan mendengarkan penjelasan guru) dan langkah terakhir adalah guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan apa yang sudah dipelajari pada saat itu.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* akan membentuk siswa untuk andal dalam bertanya dan menjelaskan dan akan meningkatkan aktivitas siswa yang berdampak meningkatkan daya serap siswa karena materi yang sedang dipelajari dibahas secara individu oleh siswa tersebut terlebih dahulu, kemudian dalam kelompok kecil dan dalam kelas sehingga memperdalam pemahaman siswa mengenai materi yang dibahas. Dengan penerapan pembelajaran ini diharapkan situasi pembelajaran yang awalnya pasif, vakum, tidak ada interaksi dan membosankan berubah menjadi pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa melalui penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan

strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* di kelas XI AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 T.P 2012/2013.

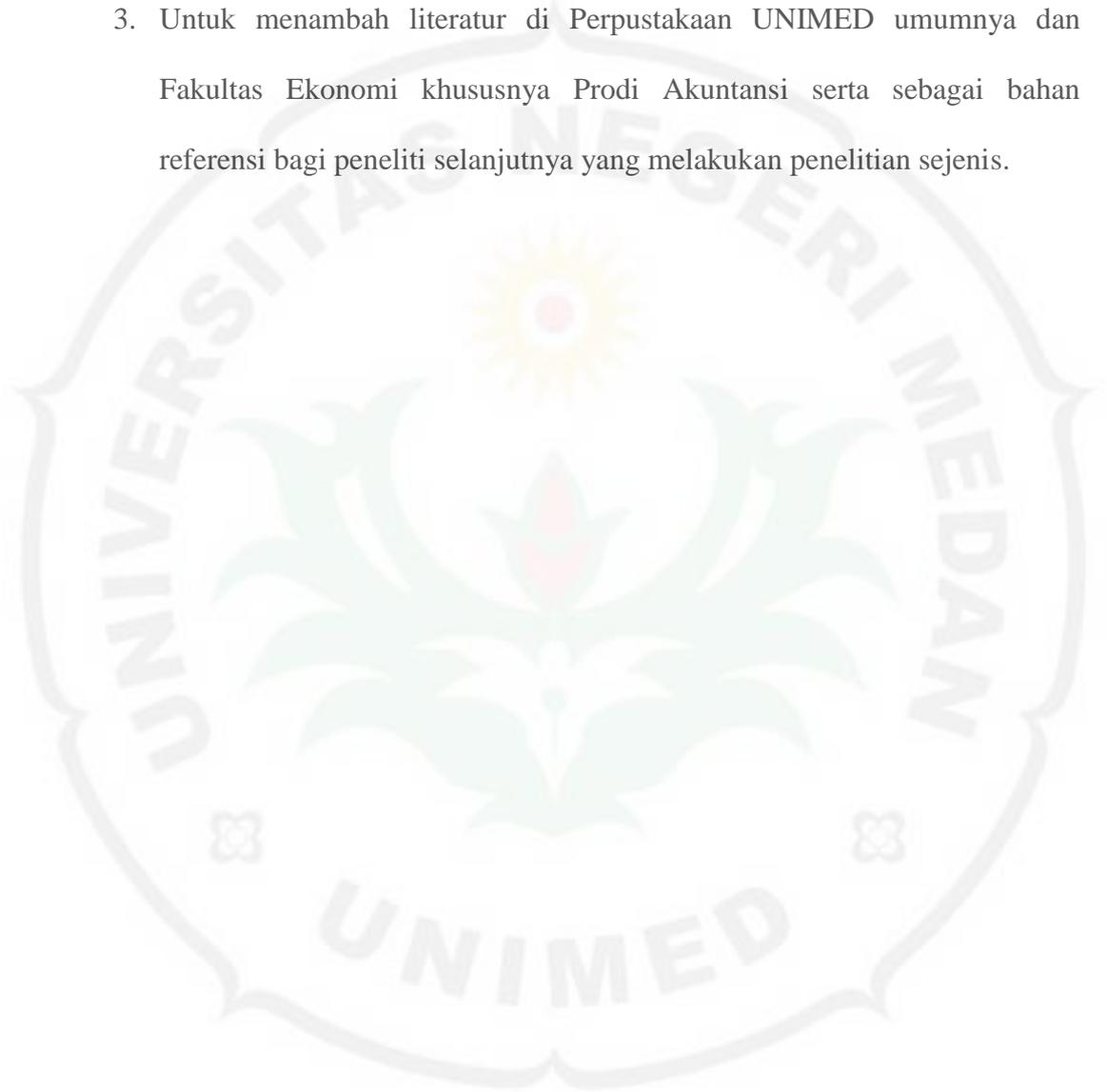
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa melalui penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* di kelas XI AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara 1 T.P 2012/2013.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi sebagai alternatif model pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*.

3. Untuk menambah literatur di Perpustakaan UNIMED umumnya dan Fakultas Ekonomi khususnya Prodi Akuntansi serta sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY